

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap pimpinan perusahaan menginginkan agar didalam melaksanakan segala aktivitasnya selalu lancar disamping mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan rencana dan tujuan perusahaan sesuai dengan wewenangnya. Adapun tujuan perusahaan pada umumnya adalah berproduksi dengan baik dan memperoleh laba tanpa adanya hambatan-hambatan yang menyebabkan proses menjadi terhenti dan perusahaan mendapatkan kerugian.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, perusahaan seringkali menghadapi persaingan dari perusahaan sejenis, sehingga harus mulai disadari oleh para manajer perusahaan, untuk melaksanakan pengawasan pada semua tingkat operasional perusahaan, dari tingkatan administrasi sampai dengan tingkat kegiatan operasionalnya, terutama dibidang produksi, yang merupakan kegiatan inti dari dalam suatu perusahaan.

Pengawasan dibidang produksi berkaitan erat dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi. Pengawasan tersebut terutama ditujukan terhadap produk yang dihasilkan yang diarahkan untuk menjamin adanya kontinuitas dan koordinasi produksi sesuai dengan apa yang direncanakan. Untuk itu

perusahaan atau produsen tidak hanya mengemban tugas untuk menciptakan produk saja, akan tetapi juga berusaha untuk mendapatkan pembeli/konsumen bahkan pelanggan. Salah satu cara untuk menarik atau mendapatkan konsumen tersebut adalah dengan cara meningkatkan mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Peningkatan mutu produk pada era globalisasi ini harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas pada era globalisasi telah menjadi harapan dan keinginan semua orang/konsumen khususnya pelanggan. Oleh karena itu para pelaku bisnis harus terus berusaha mengembangkan konsepsi dan teknologi kualitas sejalan dengan trend globalisasi.

Pimpinan perusahaan yang sadar dengan ketatnya persaingan, akan berusaha melakukan perbaikan mutu dengan melakukan kegiatan pengawasan kualitas. Adapun yang dimaksud dengan pengawasan kualitas adalah suatu aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk/jasa perusahaan dapat dipertahankan.

Dengan kata lain pengawasan kualitas (*Quality Control*) merupakan usaha untuk mempertahankan kualitas dari barang yang dihasilkan serta mempertahankan agar sesuai dengan spesifik produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan aktivitas tersebut

mempunyai pengaruh terhadap pencapaian kualitas barang yang dihasilkan perusahaan.

Apabila pengawasan kualitas produksi dalam perusahaan lemah, maka hasil produksi tidak terjaga, sehingga hasil produksi tidak seperti yang diharapkan, akibatnya mutu produk akan menurun dan target produksi tidak tercapai, hal ini akan berakibat menurunkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila mutu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tetap terjaga bahkan semakin meningkat, maka kepuasan konsumen akan meningkat, dan bahkan akan dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Pengawasan kualitas produksi merupakan suatu aktivitas perusahaan untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan atau hasil produksi sesuai dengan standart sehingga dapat diterima dan selalu diminati oleh konsumen.

Perusahaan yang selalu ingin memenuhi keinginan serta kebutuhan konsumen sesuai dengan harapan, akan berusaha melakukan kegiatan pengawasan mutu didalam proses pembuatan barang yang dihasilkan. Usaha-usaha ini diharapkan untuk memberikan pengawasan kualitas terhadap komponen-komponen dalam proses produksi mulai dari awal produksi hingga sampai pada

hasil akhir dengan kualitas yang baik, sehingga diperoleh *out put* yang benar-benar baik.

Pelaksanaan pengawasan kualitas yang dilakukan pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang meliputi :

1. Pengawasan kualitas bahan baku

Pada tahap ini sebelum bahan baku diproses terlebih dahulu perusahaan PT Pesona Remaja Malang melakukan pengecekan terhadap bahan baku yang akan dibeli. Mengenai kualitas kain dari warna kain yang merata, kain yang tidak sobek, dan ukuran kain yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan PT Pesona Remaja Malang.

2. Pengawasan kualitas proses produksi

Pada tahap proses produksi pengawasan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan PT Pesona Remaja Malang meliputi :

a. Pengawasan kualitas pada tahap awal bertujuan untuk mengawasi proses pembuatan desain, pembuatan contoh produk, pembuatan order produksi, pembuatan mall, pemotongan kain, agar sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan perusahaan PT Pesona Remaja Malang

b. Pengawasan kualitas pada tahap penjahitan bertujuan untuk mangawasi proses penjahitan kain yang sudah didesain

pada tahap awal, agar tidak terjadi kesalahan didalam penjahitan kain.

3. Pengawasan kualitas barang jadi

Pada tahap ini pengawasan kualitas yang dilakukan oleh Perusahaan PT Pesona Remaja Malang adalah mengawasi proses penyimpanan barang jadi yang sudah dikemas dan dipak untuk dipasarkan agar tidak terjadi kerusakan kemasan.

Namun demikian, walaupun pelaksanaan *Quality Control* sudah dilakukan sebagaimana uraian diatas, tapi pelaksanaannya masih kurang intensif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang berhubungan dengan *Quality Control* pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang, dan dalam penelitian ini penulis akan mengkaji tentang pengaruh pengawasan kualitas terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang.

B. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, adakalanya mengalami hambatan dan rintangan. Dimana hambatan dan rintangan itu

dapat berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Hal tersebut diatas, lazim disebut dengan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan di perusahaan PT. Pesona Remaja adalah Sejauh mana pengaruhnya pengawasan kualitas terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan pengaruh pengawasan kualitas terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengawasan kualitas terhadap tingkat kerusakan produk pada perusahaan PT Pesona Remaja Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar hasilnya dapat bermanfaat, baik oleh perusahaan, peneliti maupun bagi peneliti lain dimasa yang akan datang, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

3. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengawasan kualitas produksi.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengambilan keputusan perusahaan.
4. Bagi Peneliti
- a. Penelitian ini dapat mengetahui pelaksanaan pengendalian produksi perusahaan.
 - b. Dapat mengetahui sejauhmana pengaruh pelaksanaan pengawasan kualitas terhadap hasil produksi pada suatu perusahaan.
5. Bagi Peneliti Lain
- a. Sebagai bahan acuan bagi yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini.
 - b. Sebagai informasi dalam menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pengendalian mutu (*Quality Control*).